

**KELUARGA ABDULLAH SALIM :  
POTRET KELUARGA RELOKASI PROYEK PLTA KOTO PANJANG DI  
NAGARI TANJUNG PAUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
TAHUN 1958-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora  
Pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



Oleh :

**ASRIL**  
**1610711020**

Pembimbing Utama :  
Witrianto, S.S., M.Hum.,M.Si

**ILMU SEJARAH**  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG  
2022

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **"Sejarah Keluarga Abdullah Salim : Potret Keluarga Relokasi Proyek PLTA Koto Panjang di Nagari Tanjung Pauh Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 1958–2018"**. Nagari Tanjung Pauh memiliki catatan sejarah yang cukup panjang terutama dari awal didirikannya Proyek PLTA Koto Panjang hingga sekarang. Masyarakat Nagari Tanjung Pauh memiliki ekonomi yang sangat beragam yang di pengaruhi oleh letak geografis penduduk.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu: Heuristik (pengumpulan data), Kritik Sumber, Interpretasi (penafsiran sumber) dan Historiografi (penulisan hasil penelitian). Penelitian juga menggunakan sejarah lisan yaitu dengan wawancara orang-orang yang berkaitan dengan penelitian dan juga menggunakan studi pustaka.

Bendungan PLTA Kotopanjang dibuat untuk memecahkan masalah seperti penyediaan air (irigasi atau air minum), pembangkit tenaga listrik, dan pengendalian banjir. Akan tetapi, di sisi lain, pembangunan tersebut menciptakan masalah baru, terutama masalah sosial. Salah satu dampak sosial yang cukup serius adalah pemindahan penduduk yang menempati wilayah lokasi yang akan digenangi air waduk yang terjadi karena adanya bendungan. Penduduk tersebut harus dipindahkan ke lokasi lain yang tidak termasuk dalam daerah yang digenangi air.

Abdullah Salim merupakan salah satu ratusan masyarakat yang terdampak oleh pembangunan proyek PLTA Koto Panjang dan keluarga Abdullah salim sangat merasakan dampak dan terjadi masalah ekonomi dan sosial. Pelaksanaan pemindahan penduduk ke lokasi baru mengakibatkan terjadinya perubahan sosial-ekonomi, terutama perubahan pola keluarga dari keluarga luas menjadi keluarga batih.

Kata kunci : Masyarakat, Desa, PLTA, Ekonomi, Relokasi, Potret, Keluarga.

